

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan salah satu prasarana kesehatan bagi masyarakat dan suatu bidang organisasi terbuka yang langsung berinteraksi dengan lingkungan. Rumah sakit dapat dijadikan fasilitas pelayanan masyarakat untuk berobat. Berdasarkan undang-undang No. 44 Tahun 2009, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Salah satu parameter untuk menentukan mutu pelayanan medis di rumah sakit adalah data atau informasi dari rekam medis.

Menurut Permenkes Nomer 269 Tahun 2008, rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien dan rekam medis bersifat rahasia. Rekam medis banyak memberikan manfaat bagi pasien dan rumah sakit. Manfaat rekam medis bagi pasien adalah sebagai bukti pengobatan yang telah diberikan dokter kepada pasien. Manfaat bagi rumah sakit ialah untuk statistik kesehatan dan pembiayaan klaim jaminan kesehatan nasional. Rekam medis manual maupun rekam medis elektronik harus di isi dengan lengkap setelah pasien menerima pelayanan kesehatan karena hal ini sudah sangat jelas disebutkan dalam Permenkes Nomer 269 Tahun 2008 pasal 5 ayat 1 yang menyatakan bahwa setiap dokter dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis.

Catatan rekam medis dikatakan lengkap apabila telah terisi seluruh informasi tentang pasien, termasuk *resume* medis dan seluruh hasil pemeriksaan penunjang pasien (Liddini, 2019). Rekam medis yang lengkap dapat digunakan sebagai acuan pelayanan kesehatan dalam menganalisis kinerja pelayanan kesehatan, meningkatkan mutu pelayanan, serta membantu untuk menentukan diagnosa pasien dan kesinambungan pelayanan. Rekam medis yang tidak lengkap dapat menghambat kinerja pelayanan kesehatan dan mempengaruhi mutu pelayanan sehingga memperlambat informasi. Oleh sebab itu rekam medis harus

lengkap sekurang-kurangnya harus mempunyai nama, nomor rekam medis dan tanggal lahir.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 tahun 2008 *resume* medis dibuat sebagai ringkasan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan khususnya dokter, selama masa perawatan hingga pasien keluar dari rumah sakit baik dalam keadaan hidup maupun meninggal. Menurut Departemen Kesehatan RI (2006) *resume* medis harus terisi lengkap dan dibuat dengan singkat disertai dengan nama dan tanda tangan dokter yang merawat pasien. Dokter sebagai pemberi pelayanan kesehatan bertanggung jawab penuh dalam mengisi dokumen rekam medis, terutama *resume* medis secara lengkap. *Resume* Medis juga merupakan salah satu lembar yang dilestarikan (Mainmun, 2017) oleh sebab itu, lembar ini disimpan selamanya dikarenakan lembar *resume* medis sangat penting.

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan terkait ketidaklengkapan pengisian *resume* medis, sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Masalah Ketidaklengkapan *Resume* Medis

No	Peneliti	Data Masalah	
		Lengkap	Tidak Lengkap
1	Anggraini, dkk. (2014)	84%	16%
2	Hidayatullah, dkk. (2013)	65%	35%
3	Viatiningsih dan Ani (2017)	80%	20%
4	Kusnanto dan Mutianingrum (2019)	81%	19%

Berdasarkan Tabel 1.1 penelitian yang dilakukan Anggraini, dkk. (2014) menunjukkan angka kelengkapan 84% ketidaklengkapan 16%. Hidayatullah, dkk. (2013) menunjukkan angka kelengkapan 65% ketidaklengkapan 35%. Viatiningsih dan Ani (2017) menunjukkan angka kelengkapan 80% ketidaklengkapan 20% dan penelitian yang dilakukan oleh Kusnanto dan Mutianingsih (2019) menunjukkan angka kelengkapan 18% ketidaklengkapan 19%. Dapat disimpulkan dari beberapa penelitian terdahulu angka kelengkapan masih belum mencapai standar pelayanan minimal rumah sakit (SPM) yaitu 100%.

Ketidaklengkapan pengisian formulir *resume* medis disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis yaitu kesibukan dokter dan kurangnya sarana prasarana pendukung (Riyantika Desy, 2018). Faktor penyebab lainnya dari ketidaklengkapan *resume* medis yaitu minimnya waktu dalam pengisian formulir *resume* medis (*man*), belum adanya ruang yang khusus untuk bagian *assembling* atau bagian perakitan dokumen rekam medis masih tercampur menjadi satu dengan ruang *filling* dan ruang pendaftaran pasien (*material*), belum adanya *standar operasional prosedur* (SOP) tentang kelengkapan pengisian *resume* medis (*method*) Cahyati, dkk. (2018). Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Wiyono, dkk. (2019), menyebutkan bahwa faktor penyebab ketidaklengkapan *resume* medis yaitu rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman dari dokter penanggung jawab, kurangnya sosialisasi *standar operasional prosedur* (SOP) tentang rekam medis. Penelitian yang dilakukan oleh Viatiningsih dan Ani (2017) menyatakan bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya ketidaklengkapan *resume* medis yaitu dokter kurang bertanggung jawab terhadap pengisian formulir *resume* medis dikarenakan sibuk atau tidak datang karena memiliki jadwal yang padat, kurangnya sosialisasi *standar operasional prosedur* (SOP) dan ketegasan dari rumah sakit kepada dokter dan penanggung jawab lainnya dan kurangnya tingkat kedisiplinan. Uraian permasalahan diatas dapat dikaitkan dengan unsur manajemen 5M, unsur *Man* atau SDM yaitu kesibukan dokter, kedisiplinan, pengetahuan, komunikasi, dan beban kerja; Unsur *Method* yaitu prosedur kerja dan sistem *reward* dan *punishment*; Unsur *Material* yaitu formulir *Resume* Medis; Unsur *Machine* yaitu ketersediaan fasilitas; Unsur *Money* yaitu ketersediaan sumber daya.

Dampak yang ditimbulkan jika *resume* medis yang tidak lengkap yaitu menghambat kinerja petugas rekam medis dalam proses pengolahan data untuk kepentingan rumah sakit, juga berpengaruh bagi pengobatan pasien karena riwayat pengobatan terdahulu harus berkesimbangan agar memudahkan untuk melakukan tindakan medis oleh tenaga kesehatan kepada pasien (Cahyati, 2018; Umar dan Saud, 2018). Selain itu ketidaklengkapan pengisian *resume* medis dapat mengakibatkan dampak bagi intern dan ekstern rumah sakit, pengambilan

keputusan oleh pimpinan khususnya evaluasi mutu pelayanan yang telah diberikan kepada pasien (Viatiningsi dan Ani 2017). Ketidaklengkapan juga berdampak pada biaya pelayanan kesehatan (Edison, dkk. 2020). *Resume* Medis yang tidak lengkap akan berdampak pada kelancaran proses klaim pasien JKN (Kusnanto dan Murtingrum, 2019).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan *literatur review* dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar *Resume* Medis Di Rumah Sakit: *Literatur Review*”. Output dalam penelitian ini ialah

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, rumusan masalah dibuat dengan menggunakan metode PICO (*Population, Intervention, Comparison, Outcome*) Adapun perumusan masalah dengan metode PICO adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Rumusan Masalah Menggunakan Metode PICO

METODE PICO	
P (<i>Patient/Population/Problem</i>)	Ketidaklengkapann <i>Resume</i> Medis
I (<i>Intervention/Prognostic Faktor/Exposure</i>)	Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian
C (<i>Comparison/Control</i>)	-
O (<i>Outcome</i>)	Kelengkapan Pengisian <i>Resume</i> Medis

Berdasarkan tabel 1.2, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu faktor apa saja penyebab ketidaklengkapan *resume* medis?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi faktor penyebab ketidaklengkapan lembar *resume* medis berdasarkan unsur manajemen 5M (*man, money, method, material, machine*)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti.

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang faktor penyebab Ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap terutama lembar *resume* medis di Rumah Sakit.
2. Memberikan tambahan pengetahuan yang dapat dipakai sehingga peneliti dapat memperoleh perbedaan apa yang dipelajari di kampus dengan apa yang ada di Rumah Sakit.

1.4.2 Bagi Akademik

1. Sebagai bahan masukan dan acuan pengetahuan di bidang pendidikan khususnya di program studi rekam medis dan penelitian serta sebagai perbandingan bagi peneliti lain.
2. Dapat memberikan manfaat untuk menambah teori khususnya terkait analisis Ketidaklengkapan pengisian lembar *resume* medis di Rumah Sakit.
3. Menambah referensi perpustakaan Politeknik Negeri Jember dan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian digunakan untuk membatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini yaitu dibatasi pada faktor-faktor yang melatarbelakangi atau penyebab terjadinya ketidaklengkapan pada lembar *resume* medis.

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini menggunakan *literatur review* dengan tujuan untuk mendapatkan data dari berbagai sumber baik buku, jurnal, tesis, disertasi atau bahan acuan lain dengan topik penelitian yang relevan guna menjawab permasalahan atau pertanyaan penelitian. *Literatur review* juga bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam dan melanjutkan dari peneliti sebelumnya sehingga peneliti selanjutnya dapat dilakukan berdasarkan referensi yang sudah ada terutama pada topik analisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian

lembar *resume* medis. Sampai sejauh ini peneliti belum menemukan suatu penelitian yang secara khusus mengkaji topik peneliti terkait dengan menggunakan metode *literatur review*. Peneliti terdahulu yang telah dilakukan dengan topik serupa dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.3 Keaslian Penelitian

No	Materi	Iradatul Khoiriah(2017)	Rizky Wulan Indryanti (2018)	Bilqis Almar'atus sholeha (2021)
1	Judul	Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di RSUD Waluyo Jati Kraksaan Probolinggo	Strategi Optimalisasi Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di RSUD Genteng Banyuwangi	Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar <i>Resume</i> Medis Di Rumah Sakit: <i>Literatur Review</i>
2	Tujuan	Mengetahui faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap olehpetugas kesehatan	Mengoptimalkan kelengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap di RSUD Genteng Banyuwangi	Mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan lembar <i>Resume</i> Medis dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk masalah ketidaklengkapan <i>Resume</i> Medis.
3	Objek	Dokumen Rekam Medis Rawat Inap	Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap	Lembar <i>Resume</i> Medis Pasien
4	Jenis Penelitian	Kualitatif	Kualitatif	<i>Literatur Review</i>
5	Teknik Pengumpulan Data	Wawancara Dan Observasi	Wawancara Dan Observasi	Dokumentasi